

[Toggle navigation](#)

[Beranda](#)

Mode Malam

- [Surat Yasin](#)
- [Surat Al Mulk](#)
- [Surat Al Kahfi](#)
- [Surat Al Waqiah](#)
- [Surat Ar Rahman](#)
- [Juz 30 / Juz Amma](#)
- [Ayat Kursi](#)

Surat Sad

Sad

Makkiyah

88 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1

ص وَالْقُرْآنِ ذِي الذِّكْرِ

shād, wal-qur`āni ziz-żikr

Shad, demi Al-Qur'an yang mengandung peringatan.

2

بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي عِزَّةٍ وَشِقَاقٍ

balillazīna kafarū fi 'izzatiw wa syiqāq

Tetapi orang-orang yang kafir (berada) dalam kesombongan dan permusuhan.

3

كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ فَنَادُوا وَاِلٰتٍ حِينِ مَنَاصِ

kam ahlaknā ming qablihim ming qarmin fa nādaw wa lāta hīna manāṣ

Betapa banyak umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, lalu mereka meminta tolong padahal (waktu itu) bukanlah saat untuk lari melepaskan diri.

4

وَعَجِبُوا أَنْ جَاءَهُمْ مُنْذِرٌ مِنْهُمْ وَقَالَ الْكٰفِرُونَ هٰذَا سِحْرٌ كَذٰبٌ

wa 'ajibū an jā`ahum munżirum min-hum wa qālal-kāfirūna hāzā sāḥirung kazżāb

Dan mereka heran karena mereka kedatangan seorang pemberi peringatan (rasul) dari kalangan mereka; dan orang-orang kafir berkata, "Orang ini adalah pesihir yang banyak berdusta."

5

أَجَعَلَ الْاٰلِهَةَ لِهَا وَاِجْدًا إِنَّ هٰذَا لَشَيْءٌ عَجَابٌ

a ja'alal-ālihata ilāhaw wāḥidan inna hāzā lasyai`un 'ujāb

Apakah dia menjadikan tuhan-tuhan itu Tuhan yang satu saja? Sungguh, ini benar-benar sesuatu yang sangat mengherankan.

6

وَأَنْطَلَقَ الْمَلَأُ مِنْهُمْ أَنْ آمْسُوا وَاصْبِرُوا عَلَىٰ آلِهَتِكُمْ إِنَّ هٰذَا لَشَيْءٌ يُرَادُ

wanṭalaqal-malā`u min-hum animsyū waṣbirū `alā ālihatikum inna hāzā lasyai`uy yurād

Lalu pergilah pemimpin-pemimpin mereka (seraya berkata), “Pergilah kamu dan tetaplah (menyembah) tuhan-tuhanmu, sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang dikehendaki.

7

مَا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي الْمِلَّةِ الْأَخْرَجْنَا إِلَّا اخْتِلَافًا

mā sami'nā bihāzā fil-millatil-ākhirati in hāzā illakhtilāq

Kami tidak pernah mendengar hal ini dalam agama yang terakhir; ini (mengesakan Allah), tidak lain hanyalah (dusta) yang diada-adakan,

8

أُنزِلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ مِنْ بَيْنِنَا بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ مِنْ ذِكْرِي بَلْ لَمَّا يَدُوقُوا عَذَابًا

a unzila 'alaihiz-zikru mim baininā, bal hum fi syakkim min zikrī, bal lammā yaẓuqu 'azāb

mengapa Al-Qur'an itu diturunkan kepada dia di antara kita?” Sebenarnya mereka ragu-ragu terhadap Al-Qur'an-Ku, tetapi mereka belum merasakan azab(-Ku).

9

أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَزِيزِ الْوَهَّابِ

am 'indahum khazā`inu raḥmati rabbikal-'azīzil wahhāb

Atau apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhanmu Yang Mahaperkasa, Maha Pemberi?]

10

أَمْ لَهُمْ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَليُرْسِلُوا فِي الْأَسْبَابِ

am lahum mulkus-samāwāti wal-arḍi wa mā bainahumā, falyartaqu fil-asbāb

Atau apakah mereka mempunyai kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya? (Jika ada), maka biarlah mereka menaiki tangga-tangga (ke langit).

11

جُنْدٌ مِمَّا هُنَالِكَ مَهْزُومٌ مِنَ الْأَحْزَابِ

jundum mā hunālika mahzūmum minal-aḥzāb

(Mereka itu) kelompok besar bala tentara yang berada di sana yang akan dikalahkan.

12

كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَعَادٌ وَفِرْعَوْنُ ذُو الْأَوْتَادِ

kazzabat qablahum qaumu nuḥi wa 'āduw wa fir'aunu żul-autād

Sebelum mereka itu, kaum Nuh, 'Ad dan Fir'aun yang mempunyai bala tentara yang banyak, juga telah mendustakan (rasul-rasul),

13

وَتَمُودُ وَقَوْمُ لُوطٍ وَأَصْحَابُ لَيْكَةِ أُولَئِكَ الْأَحْزَابُ

wa šamuḍu wa qaumu luṭi wa aṣ-ḥābul-aikah, ulā`ikal-aḥzāb

dan (begitu juga) Samud, kaum Lut dan penduduk Aikah. Mereka itulah golongan-golongan yang bersekutu (menentang rasul-rasul).

14

إِنْ كُنُّ إِلَّا كَذَّبَ الرَّسُلَ فَحَقَّ عِقَابُ

ing kullun illā kazzabar-rusula fa ḥaqqā 'iqāb

Semua mereka itu mendustakan rasul-rasul, maka pantas mereka merasakan azab-Ku.

15

وَمَا يَنْظُرُ هُوَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً مِمَّا لَهَا مِنْ فَوَاقٍ

wa mā yanẓuru hūlā`i illā ṣaiḥataw wāḥidatam mā lahā min fawāq

Dan sebenarnya yang mereka tunggu adalah satu teriakan saja, yang tidak ada selanya.

16

وَقَالُوا رَبَّنَا عَجَلْنَا لَنَا قِطْعًا قَبْلَ يَوْمِ الْحِسَابِ

wa qālu rabbanā 'ajjil lanā qiṭṭanā qabla yaumil-ḥisāb

Dan mereka berkata, “Ya Tuhan kami, segerakanlah azab yang diperuntukkan bagi kami sebelum hari perhitungan.”

17

اصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاذْكُرْ عَبْدَنَا دَاوُدَ ذَا الْأَيْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ

iṣbir 'alā mā yaqūlūna ważkur 'abdanā dāwūda żal-aīd, innahū awwāb

Bersabarlah atas apa yang mereka katakan; dan ingatlah akan hamba Kami Dawud yang mempunyai kekuatan; sungguh dia sangat taat (kepada Allah).

18

إِنَّا سَخَّرْنَا الْجِبَالَ مَعَهُ يُسَبِّحْنَ بِالْعُشِيِّ وَالْإِشْرَاقِ

innā sakhkharnal-jibāla ma'ahū yusabbiḥna bil-'asyiyyi wal-isyrāq

Sungguh, Kamilah yang menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Dawud) pada waktu petang dan pagi,

19

وَالطَّيْرَ مَحْشُورَةً كُلٌّ لَّهُ أَوَّابٌ

waṭ-ṭaira maḥsyūrah, kullul lahū awwāb

dan (Kami tundukkan pula) burung-burung dalam keadaan terkumpul. Masing-masing sangat taat (kepada Allah).

20

وَشَدَدْنَا مُلْكَهُ وَأَتَيْنَاهُ الْحِكْمَةَ وَفَصَّلَ الْخُطَابِ

wa syadadnā mulkahū wa ātaināhul-ḥikmata wa faṣlal-khiṭāb

Dan Kami kuatkan kerajaannya dan Kami berikan hikmah kepadanya serta kebijaksanaan dalam memutuskan perkara.

21

وَهَلْ أَتَاكَ نَبَأُ الْخَصْمِ إِذْ تَسَوَّرُوا الْمِحْرَابَ

wa hal atāka naba'ul khaṣm, iż tasawwarul-miḥrāb

Dan apakah telah sampai kepadamu berita orang-orang yang berselisih ketika mereka memanjat dinding mihrab?

22

إِذْ دَخَلُوا عَلَىٰ دَاوُدَ فَفَزَعَ مِنْهُمْ قَالُوا لَا تَخَفْ خَصْمَانِ بَغَىٰ بَعْضُنَا عَلَىٰ بَعْضٍ فَاحْكُم بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَلَا تُشْطِطْ وَاهْدِنَا إِلَىٰ سَوَاءِ الصِّرَاطِ

iż dakhālū 'alā dāwūda fa faẓi'a min-hum qālu lā takhaf, khaṣmāni bagā ba'ḍunā 'alā ba'ḍin faḥkum bainanā bil-ḥaqqi wa lā tusyṭiṭ wahdinā ilā sawā' iṣ-ṣirāṭ

ketika mereka masuk menemui Dawud lalu dia terkejut karena (kedatangan) mereka. Mereka berkata, “Janganlah takut! (Kami) berdua sedang berselisih, sebagian dari kami berbuat zalim kepada yang lain; maka berilah keputusan di antara kami secara adil dan janganlah menyimpang dari kebenaran serta tunjukilah kami ke jalan yang lurus.

23

إِنَّ هَذَا أَجْيٌ لَّهُ لَسَعٌ وَسَعُونَ نَعَجَةً وَلِي نَعَجَةٌ وَاجِدَةٌ فَقَالَ أَكْفَلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخُطَابِ

inna hāzā akhī, lahū tis'uw wa tis'una na'jatuw wa liya na'jatuw wāḥidah, fa qāla akfilnīhā wa 'azzanī fil-khiṭāb

Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja, lalu dia berkata, “Serahkanlah (kambingmu) itu kepadaku! Dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan.”

24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِيَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ

دَاوُدَ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿ۙ﴾

qāla laqad ḥalamaka bisū'ali na'jatika ilā ni'ājih, wa inna kaṣīram minal-khulafā'i layabgī ba'ḍuhum 'alā ba'ḍin illallaẓina āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti wa qalilum mā hum, wa ḥanna dāwūdu annamā fatannāhu fastagfara rabbahū wa kharra rākī'aw wa anāb

Dia (Dawud) berkata, “Sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak di antara orang-orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; dan hanya sedikitlah mereka yang begitu.”

Dan Dawud menduga bahwa Kami mengujinya; maka dia memohon ampunan kepada Tuhannya lalu menyangkur sujud dan bertobat.

25

فَعَفَرْنَا لَهُ ذَلِكَ وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَآبٍ

fa gafarnā lahu zālik, wa inna lahu 'indanā lazulfā wa ḥusna ma`āb

Lalu Kami mengampuni (kesalahannya) itu. Dan sungguh, dia mempunyai kedudukan yang benar-benar dekat di sisi Kami dan tempat kembali yang baik.

26

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ يَوْمَ الْحِسَابِ

yā dāwūdu innā ja'alnāka khalīfatan fil-arḍi faḥkum bainan-nāsi bil-ḥaqqi wa lā tattabi'il-hawā fa yuḍillaka 'an sabīlillāh, innallażīna yaḍillūna 'an sabīlillāhi lahum 'azābun syaḍīdum bimā nasu yaumal-ḥisāb (Allah berfirman), “Wahai Dawud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”

27

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ذَلِكَ ظَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

wa mā khalaqnas-samā'a wal-arḍa wa mā bainahumā bāṭilā, żālika żannullażīna kafaru fa wailul lillażīna kafaru minan-nār

Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang yang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.

28

أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ أَمْ نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَّارِ

am naj'alullażīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti kal-mufsidīna fil-arḍi am naj'alul-muttaqīna kal-fujjār

Pantaskah Kami memperlakukan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di bumi? Atau pantaskah Kami menganggap orang-orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang jahat?

29

كُنْتُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

kitābun anzalnāhu ilaika mubārakul liyaddabbarū āyātihī wa liyatazakkara ulul-albāb

Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.

30

وَوَهَبْنَا لِدَاوُدَ سُلَيْمَانَ نِعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ

wa wahabnā lidāwūda sulaimān, ni'mal-'abd, innahū awwāb

Dan kepada Dawud Kami karuniakan (anak bernama) Sulaiman; dia adalah sebaik-baik hamba. Sungguh, dia sangat taat (kepada Allah).

31

إِذْ عَرَضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِيِّ الصُّفُفَاتُ الْجِيَادُ

iż 'uriḍa 'alaihi bil-'asyiyyiṣ-ṣāfinātul-jiyād

(Ingatlah) ketika pada suatu sore dipertunjukkan kepadanya (kuda-kuda) yang jinak, (tetapi) sangat cepat larinya,

32

فَقَالَ إِنِّي أَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ عَنْ ذِكْرِ رَبِّي حَتَّى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ

fa qāla innī aḥbabtu ḥubbal-khairi 'an żikri rabbī, ḥattā tawārat bil-ḥijāb

maka dia berkata, “Sesungguhnya aku menyukai segala yang baik (kuda), yang membuat aku ingat akan (kebesaran) Tuhanku, sampai matahari terbenam.”

33

رُدُّوْهَا عَلَيَّ قَطْفَقَ مَسْحًا بِالسُّوقِ وَالْأَعْنَاقِ

rudḍuhā 'alayy, fa ṭafiqa mas-ḥam bis-suqi wal-a'nāq

”Bawalah semua kuda itu kembali kepadaku.” Lalu dia mengusap-usap kaki dan leher kuda itu.

34

وَلَقَدْ فَتَنَّا سُلَيْمَانَ وَالْقَيْنَانَ عَلَى كُرْسِيِّهِ جَسَدًا ثُمَّ أَنَابَ

wa laqad fatannā sulaimāna wa alqainā 'alā kursiyyihī jasadān summa anāb

Dan sungguh, Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian dia bertobat.

35

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

qāla rabbigfir lī wa hab lī mulkal lā yambagī li`aḥadim mim ba'dī, innaka antal-wahhāb

Dia berkata, “Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh siapa pun setelahku. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Pemberi.”

36

فَسَخَّرْنَا لَهُ الرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُخَاءً حَيْثُ أَصَابَ

fa sakhkharnā lahur-rīḥa tajrī bi`amrihī rukhā'an ḥaiṣu aṣāb

Kemudian Kami tundukkan kepadanya angin yang berhembus dengan baik menurut perintahnya ke mana saja yang dikehendakinya,

37

وَالشَّيْطَانِ كُلِّ بَنَاءٍ وَغَوَاصٍ

wasy-syayāṭīna kulla bannā`iw wa gawwāṣ

dan (Kami tundukkan pula kepadanya) setan-setan, semuanya ahli bangunan dan penyelam,

38

وَالْآخَرِينَ مُقَرَّنِينَ فِي الْأَصْفَادِ

wa ākharīna muqarranīna fil-aṣfād

dan (setan) yang lain yang terikat dalam belenggu.

39

هَذَا عَطَاؤُنَا فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

hāzā 'aṭā`unā famnun au amsik bigairi ḥisāb

Inilah anugerah Kami; maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) tanpa perhitungan.

40

وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَّآبٍ

wa inna laḥu`indanā lazulfā wa ḥusna ma`āb

Dan sungguh, dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.

41

وَادْكُرْ عَبْدًا أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ

wazkur 'abdanā ayyūb, iz nādā rabbahū annī massaniyasy-syaiṭānu binuṣbiw wa 'azāb

Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika dia menyeru Tuhannya, “Sesungguhnya aku diganggu setan dengan penderitaan dan bencana.”

42

أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

urkuḍ birijlik, hāzā mugtasalum bāriduw wa syarāb

Allah berfirman), “Hentakkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum.”

43

وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنَّا وَذِكْرًا لِأُولَى الْأَبْوَابِ

wa wahabnā lahū ahlahū wa miṣlahum ma'ahum raḥmatam minnā wa ḏikrā li'ulil-albāb

Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan Kami lipatgandakan jumlah mereka, sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang berpikiran sehat.

44

وَأَخَذَ بِيَدِكَ ضِعْفًا فَاضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنُتْ فإِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نِعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ

wa khuḏ biyadiḱa ḏiḡṣan faḏrib bihī wa lā taḥnaṣ, innā wajadnāhu ṣābirā, ni'mal-'abd, innahū awwāb

Dan ambillah seikat (rumput) dengan tanganmu, lalu pukullah dengan itu dan janganlah engkau melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sungguh, dia sangat taat (kepada Allah).

45

وَاذْكُرْ عِبَادَنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ أُولَى الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ

waḏkur 'ibādanā ibrahīma wa is-ḥāqa wa ya'quba ulil-aidī wal-abṣār

Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishak dan Yakub yang mempunyai kekuatan-kekuatan yang besar dan ilmu-ilmu (yang tinggi).

46

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ

innā akhlaṣnāhum bikhāliṣatin ḏikrad-dār

Sungguh, Kami telah menyucikan mereka dengan (menganugerahkan) akhlak yang tinggi kepadanya yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.

47

وَأَتَيْنَاهُمُ عِندَنَا مِنِ الْمُصْطَفَيْنِ الْأَخْيَارِ

wa innahum 'indanā laminal-muṣṭafainal-akhyār

Dan sungguh, di sisi Kami mereka termasuk orang-orang pilihan yang paling baik.

48

وَاذْكُرْ إِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ وَكُلٌّ مِنَ الْأَخْيَارِ

waḏkur ismā'īla walyasa'a wa ḏal-kifl, wa kullum minal-akhyār

Dan ingatlah Ismail, Ilyasa' dan Zulkifli. Semuanya termasuk orang-orang yang paling baik.

49

هَذَا ذِكْرٌ وَإِنَّ لِلْمُتَّقِينَ لَحُسْنَ مَآبٍ

hāḏā ḏikr, wa inna lil-muttaqīna laḥusna ma`āb

Ini adalah kehormatan (bagi mereka). Dan sungguh, bagi orang-orang yang bertakwa (disediakan) tempat kembali yang terbaik,

50

جَنَّاتٍ عِدْنٍ مُمْتَحَةٌ لَهُمْ الْأَبْوَابُ

jannāti 'adnim mufattaḥatal lahumul-abwāb

(yaitu) surga 'Adn yang pintu-pintunya terbuka bagi mereka,

51

مُنْتَكِبِينَ فِيهَا يُدْعَوْنَ فِيهَا بِفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ

muttaki'ina fiḥā yaḏ'uṇa fiḥā bifākihating kaṣīratiw wa syarāb

di dalamnya mereka bersandar (di atas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman (di surga itu).

52

وَعِنْدَهُمْ قَصِيرَاتُ الطَّرْفِ الْأَثْرَابِ

wa 'indahum qāṣirātu-ṭarfi atrāb

dan di samping mereka (ada bidadari-bidadari) yang redup pandangannya dan sebaya umurnya.

53

هَذَا مَا تُوعَدُونَ لِيَوْمِ الْحِسَابِ

hāzā mā tu'adūna liyaumil-ḥisāb

Inilah apa yang dijanjikan kepadamu pada hari perhitungan.

54

إِنَّ هَذَا لَرِزْقُنَا مَا لَهُ مِنْ نَفَائِدٍ

inna hāzā larizqunā mā laḥu min nafād

Sungguh, inilah rezeki dari Kami yang tidak ada habis-habisnya.

55

هَذَا وَإِنَّ لِلطَّغِيَّةِ لَشَرَّ مَا بٍ

hāzā, wa inna liṭ-ṭāgīna lasyarra mā `āb

Beginilah (keadaan mereka). Dan sungguh, bagi orang-orang yang durhaka pasti (disediakan) tempat kembali yang buruk,

56

جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا فَيَسُّنَ الْمِهَادُ

jahannam, yaṣlaunahā, fa bi'sal-mihād

(yaitu) neraka Jahanam yang mereka masuki; maka itulah seburuk-buruk tempat tinggal.

57

هَذَا فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٍ وَغَسَّاقٍ

hāzā falyaḏuquhu ḥamīmuw wa gassāq

Inilah (azab neraka), maka biarlah mereka merasakannya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin,

58

وَأَخْرُ مِنْ شَكْلِهِ أَرْوَاحٍ

wa ākharu min syaklihī azwāj

dan berbagai macam (azab) yang lain yang serupa itu.

59

هَذَا فَوْجٌ مُتْتَجِمٌ مَعَكُمْ لَا مَرْحَبًا بِهِمْ إِنَّهُمْ صَالُوا النَّارِ

hāzā faujum muqtahimū ma'akum, lā mar-ḥabam bihim, innahum ṣālun-nār

(Dikatakan kepada mereka), “Ini rombongan besar (pengikut-pengikutmu) yang masuk berdesak-desak bersama kamu (ke neraka).” Tidak ada ucapan selamat datang bagi mereka karena sesungguhnya mereka akan masuk neraka (kata pemimpin-pemimpin mereka).

60

قَالُوا بَلْ أَنْتُمْ لَا مَرْحَبًا بِكُمْ أَنْتُمْ قَدَّمْتُمُوهُ لَنَا فَيَسُّنَ الْقَرَارِ

qālū bal antum lā mar-ḥabam bikum, antum qaddamtumuḥu lanā, fa bi'sal-qarār

(Para pengikut mereka menjawab), “Sebenarnya kamulah yang (lebih pan-tas) tidak menerima ucapan selamat datang, karena kamulah yang menjerumuskan kami ke dalam azab, maka itulah seburuk-buruk tempat menetap.”

61

قَالُوا رَبَّنَا مَنْ قَدَّمَ لَنَا هَذَا فَزِدْهُ عَذَابًا ضِعْفًا فِي النَّارِ

qālū rabbanā mang qaddama lanā hāzā fa zid-hu 'azāban ḍi'fan fin-nār

Mereka berkata (lagi), “Ya Tuhan kami, barangsiapa menjerumuskan kami ke dalam (azab) ini, maka tambahkanlah azab kepadanya dua kali lipat di dalam neraka.”

62

وَقَالُوا مَا لَنَا لَا نَرَى رِجَالًا كُنَّا نَعُدُّهُمْ مِنَ الْأَشْرَارِ

wa qālu mā lanā lā narā rijālang kunnā na'uddhum minal-asyrār

Dan (orang-orang durhaka) berkata, “Mengapa kami tidak melihat orang-orang yang dahulu (di dunia) kami anggap sebagai orang-orang yang jahat (hina).

63

أَتَّخَذْنَاهُمْ سِخْرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمْ الْأَبْصَارُ

attakhaẓnāhum sikhriyyan am zāgat 'an-humul-abṣār

Dahulu kami menjadikan mereka olok-olokan, atukah karena penglihatan kami yang tidak melihat mereka?”

64

إِنَّ ذَلِكَ لَحَقٌّ تَخَاصُمُ أَهْلِ النَّارِ

inna žālika laḥaqqun takhāṣumu ahlin-nār

Sungguh, yang demikian benar-benar terjadi, (yaitu) pertengkaran di antara penghuni neraka.

65

قُلْ إِنَّمَا أَنَا مُنذِرٌ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

qul innamā ana munziruw wa mā min ilāhin illallāhul-wāḥidul-qahhār

Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan, tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Esa, Mahaperkasa,

66

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

rabbus-samāwāti wal-arḍi wa mā bainahumal-'azīzul-gaffār

(yaitu) Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, Yang Mahaperkasa, Maha Pengampun.”

67

قُلْ هُوَ نَبَأٌ عَظِيمٌ

qul huwa naba'un 'azīm

Katakanlah, “Itu (Al-Qur'an) adalah berita besar,

68

أَنْتُمْ عَنْهُ مُعْرِضُونَ

antum 'an-hu mu'riḍun

yang kamu berpaling darinya.

69

مَا كَانَ لِي مِنْ عِلْمٍ بِالْمَلَائِكَةِ إِذْ يَخْتَصِمُونَ

mā kāna liya min 'ilmim bil-malā'il-a'lā iz yakhtaṣimun

Aku tidak mempunyai pengetahuan sedikit pun tentang al-mala'ul a'la (malaikat) itu ketika mereka berbantah-bantahan.

70

إِنْ يُوحَىٰ إِلَيَّ إِلَّا أَنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

iy yuḥā ilayya illā annamā ana nazīrum mubīn

Yang diwahyukan kepadaku, bahwa aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata.”

71

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ طِينٍ

iz qāla rabbuka lil-malā'ikati innī khāliqum basyaram min ṭīn

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, “Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah.

72

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ

fa iżā sawwaituhu wa nafakhtu fihi mir ruḥī faqa'ū laḥu sājidīn

Kemudian apabila telah Aku sempurnakan kejadiannya dan Aku tiupkan roh (ciptaan)-Ku kepadanya; maka tunduklah kamu dengan bersujud kepadanya.”

73

فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ

fa sajadal-malā`ikatu kulluhum ajma'ūn
Lalu para malaikat itu bersujud semuanya,

74

إِلَّا إِبْلِيسَ ۖ اسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

illā iblīs, istakbara wa kāna minal-kāfirīn
kecuali Iblis; ia menyombongkan diri dan ia termasuk golongan yang kafir.

75

قَالَ يَا إِبْلِيسُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِإِيْدِي ۗ أَسْتَكْبَرْتَ ۖ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْعَالِينَ

qāla yā iblīsu mā mana'aka an tasjuda limā khalaqtu biyadayy, astakbarta am kunta minal-'ālīn
(Allah) berfirman, “Wahai Iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Aku ciptakan dengan kekuasaan-Ku. Apakah kamu menyombongkan diri atau kamu (merasa) termasuk golongan yang (lebih) tinggi?”

76

قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِنْ نَّارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ

qāla ana khairum min-hu khalaqtanī min nāriw wa khalaqtahu min ṭīn
(Iblis) berkata, “Aku lebih baik daripadanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah.”

77

قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَاجِعٌ

qāla fakhruj min-hā fa innaka rajīm
(Allah) berfirman, “Kalau begitu keluarlah kamu dari surga! Sesungguhnya kamu adalah makhluk yang terkutuk.

78

وَأَنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِي إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

wa inna 'alaika la'nafī ilā yaumid-dīn
Dan sungguh, kutukan-Ku tetap atasmu sampai hari pembalasan.”

79

قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ

qāla rabbi fa anzirnī ilā yaumi yub'aṣūn
(Iblis) berkata, “Ya Tuhanku, tangguhkanlah aku sampai pada hari mereka dibangkitkan.”

80

قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ

qāla fa innaka minal-munzarīn
(Allah) berfirman, “Maka sesungguhnya kamu termasuk golongan yang diberi penangguhan,

81

إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ

ilā yaumil-waqtil-ma'lūm
sampai pada hari yang telah ditentukan waktunya (hari Kiamat).”

82

قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ

qāla fa bi'izzatika la'ugwiyanahum ajma'in
(Iblis) menjawab, “Demi kemuliaan-Mu, pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya,

83

إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ

illā 'ibādaka min-humul-mukhlašīn

kecuali hamba-hamba-Mu yang terpilih di antara mereka.”

84

قَالَ فَالْحَقُّ وَالْحَقُّ أَقُولُ

qāla fal-ḥaqqu wal-ḥaqqu aqul

(Allah) berfirman, “Maka yang benar (adalah sumpahku), dan hanya kebenaran itulah yang Aku katakan.

85

لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنْكَ وَمِمَّنْ تَتَّبِعُ مِنْهُمْ أَجْمَعِينَ

la`amla`anna jahannama mingka wa mim man tabi`aka min-hum ajma`īn

Sungguh, Aku akan memenuhi neraka Jahanam dengan kamu dan dengan orang-orang yang mengikutimu di antara mereka semuanya.”

86

قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ

qul mā as`alukum `alaihi min ajriw wa mā ana minal-mutakallifīn

Katakanlah (Muhammad), “Aku tidak meminta imbalan sedikit pun kepadamu atasnya (dakwahku); dan aku bukanlah termasuk orang yang mengada-ada.

87

إِنَّ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ

in huwa illā zikrul lil-'ālamīn

(Al-Qur'an) ini tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh alam.

88

وَلَتَعْلَمَنَّ نَبَأَهُ بَعْدَ حِينٍ

wa lata`lamunna naba`ahu ba`da ḥīn

Dan sungguh, kamu akan mengetahui (kebenaran) beritanya (Al-Qur'an) setelah beberapa waktu lagi.”

Berikutnya:

[Surat Az Zumar](#)

Tebarkan kebaikan, raih keberkahan.

Bagikan bacaan Quran [Surah Sad](#) (Sad):

© 2022 [WorldQuran.com](#)

[About](#) [Contact](#) [Disclaimer](#) [Privacy Policy](#) [Sitemap](#) [ToS](#)